

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan didasarkan pada analisis dan pembahasan analisis, maka dapat disimpulkan :

1. Kebijaksanaan piutang yang diterapkan PT. QUARIA TEGAL berbeda dengan teori kebijakan piutang, terutama pada tidak adanya penetapan standar kredit, dan tidak diberikannya surat peringatan pemberitahuan awal dalam kebijakan penagihan piutangnya. Namun hal ini tidak menimbulkan kesulitan bagi perusahaan dalam melaksanakan dan memantau/mengawasi kebijakan piutangnya.
2. PT. AQUARIA TEGAL dalam memberikan kreditnya kepada calon pelanggan melakukan seleksi terhadap kriteria 3C saja, dan adanya unsur kepercayaan yang diberikan kepada pelanggan lebih mendasari perusahaan dalam pemberian kreditnya. Perbedaan terhadap kebijakan yang dilaksanakan PT. AQUARIA TEGAL pada kesimpulan no. 2, diantisipasi oleh perusahaan dengan menetapkan pembatasan kredit kepada calon pelanggan baru dengan menggunakan kriteria 3C, mengenai kepribadian (character), permodalan (capital), kemampuan membayar (capacity) dari calon pelanggan walaupun tidak mendetail.

Metode pemantauan piutang yang diterapkan PT. AQUARIA TEGAL adalah metode aging schedule (skedul umur piutang) perkuartalan, dengan terlebih dulu melakukan

analisa terhadap data penjualan dan data piutang per bulan, analisa terhadap perhitungan aging schedule dan analisa terhadap kerugian piutang tidak tertagih (bad debt). Faktor-faktor inilah yang memang akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan piutang suatu perusahaan, selain mempengaruhi juga tingkat kemacetan piutang bad debt (kerugian piutang tidak tertagih) yang timbul pada perusahaan.

3. Penelitian menunjukkan bahwa walaupun PT. AQUARIA TEGAL tidak menetapkan standar kredit dan syarat kredit tertentu dalam kebijakan piutangnya, perusahaan dapat melaksanakan kebijakan piutangnya dengan baik dengan hasil penerimaan piutang yang semakin meningkat. Hal ini membuktikan bahwa semua yang ada dalam teori dapat secara fleksibel menyesuaikan kondisi perusahaan, baik yang segala sesuatunya yang berkaitan dengan standar kredit, syarat kredit, dan kebijakan piutangnya.

Potongan tunai yang diberikan PT. AQUARIA TEGAL bertujuan untuk menarik minat pelanggan untuk membeli dalam jumlah minimal tertentu, bukan untuk merangsang pelanggan agar melunasi piutangnya dalam jangka waktu periode potongan tunai.

4. Penerapan aging schedule PT. AQUARIA TEGAL hanya dapat diterapkan apabila pola penjualan dan pola penagihan piutang relatif konstan. Apabila terjadi perubahan pola penjualan atau pola penagihan piutang, maka aging schedulanya akan menjadi tidak menentu. Interpretasi yang cermat harus dilakukan dengan melihat kembali data penjualan dan data pengumpulan piutang agar tidak terjadi salah tafsir terhadap

interpretasi yang dibuat.

B. Saran

Saran terapan ini bertujuan untuk memberikan sumbangan kepada PT. AQUARIA TEGAL atas apa yang dilakukan penulis dalam penelitian.

Adapun saran terapan yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencegah membesarnya jumlah piutang pada masa yang akan datang perusahaan harus lebih memperketat sistem kebijakan penagihan piutangnya bagi pelanggan yang sudah terlambat dalam membayar. Pengawasan yang dilakukan harus diperketat lagi, namun hubungan baik yang sudah terbina antara pelanggan dan perusahaan harus terus dibina. Pendekatan ini bertujuan supaya perusahaan mengetahui sebab-sebab keterlambatan pembayaran dan menggugah kesediaan pelanggan untuk segera melunasi hutangnya. Pendekatan yang lebih ketat dapat ditempuh sebagai alternatif apabila upaya-upaya yang dilakukan perusahaan sebelumnya tidak berhasil.
2. Analisa dan pencarian informasi yang merupakan bagian penting dari pelaksanaan penjualan secara kredit. Oleh karena itu perusahaan perlu untuk memahami kondisi calon pelanggan dengan mengadakan komunikasi secara terus-menerus. Disamping itu seharusnya perusahaan mencoba untuk menetapkan standar kredit tertentu agar tidak sembarang pelanggan bisa menjadi pelanggan perusahaan, sehingga dapat memperkecil

resiko bad debt.

3. Sehubungan dengan ditetapkannya syarat kredit tertentu oleh PT. AQUARIA TEGAL, maka sebaiknya perusahaan mencoba untuk menetapkan syarat kredit tertentu, tidak hanya dengan memberikan potongan tunai untuk sejumlah pembelian tertentu, tetapi juga disertai periode potongan tunainya, sehingga nanti dalam pengumpulan piutang yang dilakukan selama periode potongan akan meningkat. Namun perusahaan harus mengadakan evaluasi terhadap syarat kredit yang telah ditetapkan, apakah syarat kredit yang dilaksanakan sudah mencapai hasil yang baik atau belum.
4. Berkaitan dengan kebijakan pengumpulan piutang PT. AQUARIA TEGAL sebaiknya mengirim surat peringatan awal mengenai piutang pelanggan yang akan jatuh tempo yang akan diterima kira-kira tiga hari sebelum jatuh tempo piutang tiba, atau dengan cara menyuruh salesmannya sewaktu mengadakan canvassing disekitar daerah pelanggan untuk mampir sebentar dan memberitakan bahwa piutangnya akan jatuh tempo sebentar lagi dan mohon agar pelanggan mempersiapkannya pada saat salesman datang berkunjung pada hari piutang tersebut jatuh tempo.

Dalam melakukan interpretasi terhadap aging schedule yang telah dibuat, dengan melihat kembali data penjualan dan pengumpulan piutang, agar angka ekstrim yang terdapat didalamnya tidak mengakibatkan kesalahafsiran dalam pengambilan keputusan manajemen.

Perusahaan diharapkan dapat terus mengawasi dan memantau keadaan piutang sehu-

bungan dengan adanya kemacetan yang terjadi dalam pembayaran hutang oleh pelanggan. Sebaiknya mempunyai metode pemantauan atau pengawasan alternatif, supaya bila sewaktu-waktu perusahaan mempunyai kondisi penjualan yang sangat berfluktuasi, metode ini bisa mengantisipasi kelemahan dari metode aging schedule.



DAFTAR PUSTAKA

- Brealy, Richard & Stewart Myers, Principles of Corporate Finance, Second Edition, Mc.Graw Hill, 1985.
- Cole, Robert. H., Consumer and Commercial Credit Management, Homewood : Richard D.Irwin, Inc., 1984.
- Edward. H., Credit Management Handbook, Hampshire : Bower, 1988.
- Hartl, Robert., Basic of Financial Management, Dubuque, Iowa : Wm.c. Brown Publisher, 1986.
- Husnan, Suad, Pembelanaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan), Yogyakarta : Liberty, 1989.
- Husnan, Suad & Eni Pudjiastuti, Pembelanaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan), Yogyakarta : Liberty, 1990.
- Indriyo, Manajemen Keuangan, 1981.
- Kallberg, Jarl. G., & Kenneth Parkinson, Current Assets Management Cash : Cash, Credit, and Inventory, A Wiley - Interscience Publication, 1984.
- Nitisemito, Alex. S., Pembelanaan Perusahaan, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1978.
- Riyanto, Bambang, Dasar-dasar Pembelanaan Perusahaan, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1992.
- Weston, J. Fred & Eugene F. Brigham, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid Satu, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta, 1986.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland, Manajemen Keuangan, Jilid Satu, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta, 1991.